

# Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Pentagon* terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit)

Ike Febriyanti<sup>1</sup>, Hari Setiono<sup>2</sup>, Nurdiana Fitri Isnaini<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email: [ikefebri99@gmail.com](mailto:ikefebri99@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance on academic fraud with religiosity as a moderating variable. This research is a quantitative type. The population in this study were 521 students of the Faculty of Economics, Islamic University of Majapahit for the academic year 2019 - 2020. The sampling technique used the purposive sampling method so that a total of 190 respondents were obtained. This study uses primary data obtained from distributing questionnaires through the Google form with a measuring tool in the form of a Likert scale. The data analysis technique uses descriptive statistics with the SmartPLS data testing tool using the outer model and inner model of measurement. The results showed that pressure, opportunity, rationalization, and arrogance had a positive and significant effect on academic fraud while competence had no effect on academic fraud. Religiosity is not able to moderate the effect of pressure, opportunity, rationalization, and competence on academic fraud. Religiosity is able to moderate the effect of arrogance on academic fraud.*

**Keywords:** *pentagon fraud, academic fraud, religiosity.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi terhadap kecurangan akademik dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit tahun akademik 2019 - 2020 yang berjumlah 521. Teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling* sehingga di dapatkan sebanyak 190 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan alat ukur berupa *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan alat pengujian SmartPLS menggunakan model pengukuran *outer model* dan *inner model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan arogansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik sedangkan kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan terhadap kecurangan akademik. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh arogansi terhadap kecurangan akademik.

**Kata kunci:** *fraud pentagon, kecurangan akademik, religiusitas.*

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh pada perkembangan aspek kehidupan. Selain

pendidikan akademik, perguruan tinggi juga memberikan pembelajaran pengembangan karakter dan kepribadian. Dalam perguruan tinggi indeks prestasi kumulatif (IPK) menjadi salah satu standar yang digunakan oleh perguruan tinggi sebagai indikator keberhasilan akademik mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa berlomba-lomba untuk mendapatkan IPK yang tinggi dengan berbagai cara, sehingga berindikasi melakukan kecurangan terlebih sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta mereka mendapatkan tekanan yang lebih agar dapat memperoleh IPK yang tinggi untuk mempermudah mereka nantinya dalam mendaftar pekerjaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arifa, 2018) menunjukkan bahwa terdapat kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Bentuk kecurangan akademik yang dilakukan adalah menyalin jawaban teman, mencontek, dan melakukan *fingerprint* akan tetapi mahasiswa tersebut tidak mengikuti perkuliahan. Kecurangan akademik sendiri masih menjadi isu dalam kalangan Universitas. Terjadinya kecurangan akademik disebabkan karena beberapa faktor. Untuk mencari penyebab terjadinya kecurangan akademik maka penelitian ini menghitung variabel - variabel yang dianggap dapat berpengaruh terhadap kecurangan akademik yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi yang dimoderasi oleh religiusitas.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Fraud Pentagon Theory***

*Crowe's fraud pentagon theory* adalah teori yang membahas lebih jauh terkait faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan. Teori ini diperkenalkan oleh Jonathan Marks, (2011) dalam literatur "*Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*", merupakan pengembangan dari *Fraud Triangle Theory* oleh Cressey, (1953) dan *Fraud Diamond Theory* oleh Wolfe & Hermanson, (2004). Dalam *Fraud Pentagon Theory* Jonathan Marks menambahkan unsur baru, yaitu arogansi.

### **Tekanan**

Menurut Albrecht et al, (2022) tekanan merupakan situasi dimana seseorang merasa perlu melakukan tindakan kecurangan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

### **Kesempatan**

Menurut Albrecht et al, (2022) kesempatan adalah suatu kondisi yang memungkinkan seseorang melakukan kecurangan dan menganggap biasa perilaku tersebut.

### **Rasionalisasi**

Menurut Albrecht et al, (2022) rasionalisasi adalah tindakan di mana pelaku membenarkan perilaku kecurangan yang dilakukannya.

### **Kemampuan**

Menurut Albrecht et al, (2022) kemampuan didefinisikan sebagai keterampilan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan untuk mendapat keuntungan pribadi.

### **Arogansi**

Menurut Marks, (2019) arogansi merupakan sikap superioritas atau perasaan lebih unggul daripada orang lain dan merasa bahwa kontrol internal tidak berlaku untuk dirinya.

### **Religiusitas**

Menurut Glock dan Stark, (2022) religiusitas merupakan konsepsi seseorang pada agama dan tingkat komitmen yang telah diyakini.

### **Kecurangan Akademik**

Menurut Becker et al, (2021) kecurangan akademik merupakan perilaku yang melanggar aturan atau etika akademik. Kecurangan akademik terjadi pada tingkat pendidikan baik sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit tahun angkatan 2019 - 2020 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian

ini kriteria sampel yang digunakan adalah: 1). Mahasiswa aktif fakultas ekonomi, 2). Mahasiswa angkatan 2019 - 2020, 3). Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan, 4). Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Forensik dan Perilaku Organisasi Globalisasi. Berdasarkan kriteria tersebut sample pada penelitian ini diperoleh sebanyak 190 responden.

### **Sumber dan Teknik Pengambilan Data**

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dengan metode penyebaran kuesioner dengan alat pengukuran data menggunakan skala likert pada setiap item terdapat lima jawaban alternatif yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

### **Variabel dan Pengukurannya**

#### **Tekanan (X1)**

Pengukuran variabel tekanan menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Albrecht et al, (2022) yaitu: 1). faktor keuangan, 2). kebiasaan buruk, 3). tekanan dari pihak eksternal, dan 4). tekanan lain.

#### **Kesempatan (X2)**

Pengukuran variabel kesempatan menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Albrecht et al, (2022) yaitu: 1). kurangnya pengendalian akademik, 2). kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, dan 3). kurangnya pemeriksaan.

#### **Rasionalisasi (X3)**

Pengukuran variabel rasionalisasi menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Albrecht et al, (2022) yaitu: 1). tindakan membenarkan perilaku salah, 2). tidak ada pihak yang dirugikan, dan 3). kecurangan dilakukan untuk tujuan yang baik.

#### **Kemampuan (X4)**

Pengukuran variabel kemampuan menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Albrecht et al, (2022) yaitu: 1). mempunyai keterampilan, 2). dapat menekan rasa bersalah, 3). kepekaan terhadap peluang, dan 3). dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan kecurangan.

### **Arogansi (X5)**

Pengukuran variabel arogansi menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Marks, (2019) yaitu: 1). memiliki ego yang besar, 2). takut kehilangan posisi, 3). otokratis, dan 4). menghindari pengendalian internal.

### **Religiusitas (M)**

Pengukuran variabel religiusitas menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Glock & Stark, (2022) yaitu: 1). dimensi keyakinan, 2). dimensi peribadatan, 3). dimensi pengalaman, 4). dimensi pengetahuan, dan 5). dimensi penghayatan.

### **Kecurangan Akademik (Y)**

Pengukuran variabel kecurangan akademik menggunakan indikator yang bersumber dari penelitian Becker et al, (2021) yaitu: 1). curang, 2). plagiarisme, dan 3). pemalsuan data.

### **Pengujian dan Alat Pengumpulan Data**

Analisis data menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dengan pengujian outer model dan inner model. Pengukuran outer model dilakukan dengan melakukan uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas.

Pada pengukuran outer model suatu indikator dikatakan memenuhi uji validitas konvergen yang baik apabila nilai loading faktor harus  $> 0,7$  di tolerir hingga 0,5 dan nilai *average variance extracted* (AVE) harus  $> 0,5$ . Untuk uji validitas diskriminan nilai *cross loading*  $> 0,7$  dan nilai konstruk yang dituju  $>$  nilai konstruk lain. Sedangkan untuk uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* harus  $> 0,6$  dan nilai *composite reliability* harus  $> 0,7$ .

Pada pengukuran inner model dilakukan dengan pengujian *R-square* ( $R^2$ ) dan *Q-square* ( $Q^2$ ). Nilai *R-square* menunjukkan seberapa persen (%) konstruk endogen dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai *R-square* dikatakan kuat 0.67, moderat 0.33, dan lemah 0.19. Sedangkan nilai *Q-square* dapat dikatakan memprediksi model dengan baik apabila Nilai  $Q^2 > 0$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengujian hipotesis dilakukan menggunakan SmartPLS. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-value. Jika

nilai t-statistik > 1,96 dan p-value < 0,05 maka pengaruh tersebut dapat dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan dari sepuluh hipotesis yang diajukan, 5 hipotesis diterima dan 5 hipotesis ditolak. Berikut tabel hasil uji hipotesis penelitian.

**Tabel 1** Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Path	Sampel Asli (O)	T Statistik	P Values	Indikasi	Keputusan
H1	X1 -> Y	0,180	2,680	0,007	Signifikan	H1 Diterima
H2	X2 -> Y	0,313	3,825	0,000	Signifikan	H2 Diterima
H3	X3 -> Y	0,192	2,904	0,004	Signifikan	H3 Diterima
H4	X4 -> Y	0,072	0,776	0,438	Tidak Signifikan	H4 Ditolak
H5	X5 -> Y	0,280	3,729	0,000	Signifikan	H5 Diterima
H6	X1 -> M -> Y	0,123	1,507	0,132	Tidak Signifikan	H6 Ditolak
H7	X2 -> M -> Y	-0,096	1,202	0,229	Tidak Signifikan	H7 Ditolak
H8	X3 -> M -> Y	0,126	1,609	0,108	Tidak Signifikan	H8 Ditolak
H9	X4 -> M -> Y	0,037	0,374	0,708	Tidak Signifikan	H9 Ditolak
H10	X5 -> M -> Y	-0,187	2,050	0,040	Signifikan	H10 Diterima

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### **Pengaruh Tekanan Terhadap Kecurangan Akademik**

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tekanan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Sebagai mahasiswa tingkat akhir mereka sering kali mendapatkan tekanan dari berbagai pihak internal maupun eksternal menjadikan mahasiswa berusaha lebih keras untuk memenuhi target-target yang diharapkan. Dengan adanya target

yang harus diselesaikan membuat mahasiswa menghalalkan segala macam cara agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan termasuk dengan melakukan kecurangan akademik.

### **Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan Akademik**

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kesempatan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pertama & Anggiriawan, 2022) yang menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Terciptanya kesempatan dipengaruhi oleh lemahnya kondisi dan situasi. Membuat mahasiswa dengan mudah melakukan kecurangan dengan adanya kesempatan yang terbuka lebar serta tidak adanya pemeriksaan ulang tugas menjadikan mahasiswa berulang-ulang melakukan kecurangan akademik.

### **Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Akademik**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Terdapat pengaruh positif dan signifikan rasionalisasi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nusron & Sari, 2021) yang menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Ketika mahasiswa melakukan kecurangan mereka akan merasionalisasikan tindakan yang telah mereka perbuat, mereka berfikir bahwa melakukan tindakan kecurangan merupakan sesuatu yang biasa dilakukan pelajar dan beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

### **Pengaruh Kemampuan Terhadap Kecurangan Akademik**

Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktarina, 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik dikarenakan tindakan kecurangan tidak bisa terjadi apabila seseorang tidak dibekali oleh keterampilan.

### **Pengaruh Arogansi Terhadap Kecurangan Akademik**

Hipotesis kelima pada penelitian ini menyatakan bahwa arogansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Terdapat pengaruh positif dan signifikan arogansi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Rahayu, 2021) yang menyatakan bahwa arogansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Sikap arogan dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindak kecurangan tanpa memikirkan dampak bagi orang lain.

### **Pengaruh Tekanan Terhadap Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi**

Hipotesis keenam pada penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memperlemah pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Verdiana & Mudrikah, 2023) yang menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik.

Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak mendapat tekanan dari pengaruh religiusitas, justru sebaliknya religiusitas memiliki dampak yang positif bagi responden dan mencegah terjadinya kecurangan akademik. Di tambah dengan mereka yang menempuh perkuliahan di Universitas Islam Majapahit salah satu Universitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai religiusitasnya. Mahasiswa yang memiliki nilai religiusitas yang tinggi dan dapat menerapkan ajaran-ajaran dalam agamanya akan lebih tahan dalam menghadapi tekanan.

### **Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi**

Hipotesis ketujuh pada penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memperlemah pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis ketujuh dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Verdiana & Mudrikah, 2023) yang menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik.

Mahasiswa yang memiliki nilai religiusitas yang tinggi dan dapat menerapkan ajaran-ajaran dalam agamanya menilai bahwa kecurangan merupakan suatu tindakan yang salah dan jika dilakukan akan mendapatkan dosa sehingga mahasiswa tidak memanfaatkan kesempatan yang ada untuk melakukan kecurangan.

### **Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi**

Hipotesis kedelapan pada penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memperlemah pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Majapahit. Sehingga hipotesis kedelapan dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Verdiana & Mudrikah, 2023) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik.

Mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam beragama tidak merasionalisasikan tindakan yang buruk termasuk kecurangan. Mereka memikirkan akibat yang akan diterima terhadap tindakan yang mereka lakukan.

### **Pengaruh Kemampuan Terhadap Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi**

Hipotesis kesembilan pada penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memperlemah pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis kesembilan dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Verdiana & Mudrikah, 2023) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan kecurangan tidak memanfaatkan kemampuan tersebut, karena adanya dampak dari nilai -nilai kepercayaan religiusitas yang diyakini.

### **Pengaruh Arogansi Terhadap Kecurangan Akademik Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi**

Hipotesis kesepuluh pada penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh arogansi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan religiusitas sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh arogansi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit. Sehingga hipotesis kesepuluh dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Rahayu, 2021) yang

menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi pengaruh arogansi terhadap kecurangan akademik.

Dari hasil penelitian, mahasiswa tetap berperilaku arogan walaupun telah menerapkan nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan akademiknya.

## **KESIMPULAN**

1. Tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
2. Kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
3. Rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
4. Kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
5. Arogansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
6. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
7. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
8. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
9. Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
10. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh arogansi terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.

## **KETERBATASAN**

Sample pada penelitian ini hanya pada ruang lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit.

## **SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih luas lagi terkait variabel - variabel yang dapat mempengaruhi kecurangan akademik serta menggunakan model teori terbaru. Dapat memperluas sample penelitian tidak hanya terfokus pada satu Universitas. Dan dapat melakukan wawancara dengan responden penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(1), 60.
- Nusron, L. A., & Sari, R. T. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Telaah Bisnis*, 21(2), 79. <https://doi.org/10.35917/tb.v21i2.173>
- Oktarina, D. (2021). Analisis Perspektif Fraud Pentagon pada Terjadinya Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(2), 227. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v6i2.1450>
- Pertama, I. G. A. W., & Anggiriawan, I. P. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Perilaku Kecurangan Akademik. *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 184. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2826>
- Verdiana, E., & Mudrikah, S. (2023). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Akademik Dimoderasi Oleh Religiusitas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *4*(1), 47–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i1.67913>